BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil Analisis kebutuhan rak rekam medis dari berbagai jurnal

   Rak rekam medis digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis dengan tujuan untuk mempermudah saat melakukan pengambilan maupun penyimpanan karenanya diperlukan analisis untuk mengetahui jumlah kebutuhan rak rekam medis agar rak tidak bermuatan berlebihan dapat menyebabkan kerusakan berkas dan berkas hilang karena berkas diletakkan sembarangan. Berdasarkan jurnal (Dewi & Muthmainnah, 2020) dikatahui bahwa rumah sakit putri hijau diperlukan penambahan sebanyak 2 rak rekam medis aktif. Jurnal 2 (Hutauruk & Zega, 2020) menyebutkan bahwa rumah sakit umum madani medan membutuhkan penambahan sebanyak 18 rak rekam medis. Jurnal 3 (Romadhoni et al., 2019) menyebutkan bahwa rumah sait aisyiyah bojonegoro membutuhkan penambahan rak sebanyak 10 rak rekam medis dan jurnal 4 (Lestari et al., 2018) menyebutkan bahwa rumah sakit tingkat III 03.06.01 membutuhkan penambahan sebanyak 7 rak rekam medis. Perhitungan rak rekam medis diperlukan karena banyaknya pasien baru yang berkunjung dan bertambahnya ketebalan rekam medis faktor lain yang memperngaruhi rak rekam medis yaitu retensi berkas rekam medis.

2. Hasil Luas Ruang penyimpanan berdasarkan kebutuhan rak rekam medis dari berbagai jurnal

   Ruang penyimpanan merupakan suatu ruangan yang digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis agar terhindar dari pengaksesan oleh orang yang tidak berkepentingan dan resiko kehilangan berkas rekam medis. Ruang penyimpanan yang terlalu sempit, pengap dan terpencar-pencar mengakibatkan petugas kesulitan dalam melaksanakan pekerjaaanya, oleh karena itu diperlukan analisis terhadap kebutuhan ruangan yang disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada didalamnya.

   Berdasarkan jurnal 1 (Dewi & Muthmainnah, 2020) diketahui bahwa rumah sakit putri hijau memerlukan penataan ulang ruang penyimpanannya

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

yaitu dengan melakukan pembukaan pembatas 3 ruangan untuk melakukan penambahan 2 rak rekam medis. Jurnal 2 (Hutauruk & Zega, 2020) menyebutkan bahwa rumah sakit umum madani medan membutuhkan penambahan ruangan yaitu 48,82 m^2 untuk penambahan sebanyak 10 rak rekam medis. Jurnal 3 (Romadhoni et al., 2019) menyebutkan bahwa rumah sakit aisyiyah bojonegoro membutuhkan ruang penyimpanan 30,36 m^2 untuk melakukan penambahan 10 rak rekam medis. Jurnal 4 (Lestari et al., 2018) menyebutkan bahwa rumah sakit tingkat III 03.06.01 membutuhkan penambahan luas ruang penyimpanan sebesar 132 m^2 dengan penambahan sebanyak 27 rak rekam medis.

B. Saran

1. Sebaiknya dilakukan perhitungan rak penyimpanan rekam medis dengan memperhatikan aspek antropometri petugas penyimpanan untuk menyesuaikan ukuran rak dengan antropometri petugas penyimpanan.
2. Dalam melakukan perhitungan luas ruangan, sebaiknya memperhatikan kebutuhan rak rekam medis, jarak antar rak rekam medis, ketinggian bangunan, suhu, intensitas cahaya dalam ruangan, hal ini bertujuan agar petugas penyanan dapat melakukan pekerjaaanya secara optimal.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA